

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI
PENYERAPAN TENAGA KERJA DALAM SEKTOR
PARIWISATA DI INDONESIA**



SKRIPSI

**Diajukan untuk
memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi**

**Oleh:
Yuniasih
2014110051**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM EKONOMI PEMBANGUNAN
Terakreditasi Berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 1759/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2019**

**FACTORS INFLUENCING LABOR ABSORPTION
IN TOURISM SECTOR IN INDONESIA**



UNDERGRADUATE THESIS

**Submitted to complete part of the requirements for
Bachelor Degree in Economics**

**By
Yuniasih
2014110051**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN DEVELOPMENT ECONOMICS
Accredited by National Accreditation Agency No. 1759/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2019**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA EKONOMI PEMBANGUNAN**



PERSETUJUAN SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI
PENYERAPAN TENAGA KERJA DALAM SEKTOR
PARIWISATA DI INDONESIA**

Oleh:
Yuniasih
2014110051

Bandung, Januari 2019

Ketua Program Sarjana Ekonomi Pembangunan,

Dr. Miryam B. L. Wijaya

Pembimbing,

Januarita Hendrani, Dra. M.A., Ph.D

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Yuniasih
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 26 Juni 1996
NPM : 2014110051
Program Studi : Sarjana Ekonomi Pembangunan
Jenis naskah : Skripsi

JUDUL

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PENYERAPAN TENAGA KERJA
DALAM SEKTOR PARIWISATA DI INDONESIA

Pembimbing : Januarita Hendrani, Dra. M.A., Ph.D

MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri:

1. Apapun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat merupakan peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak manapun.

Pasal 25 Ayat (2) UU.No.20 Tahun 2003:
Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan, dicabut gelarnya.
Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagai mana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal: 16 Januari 2019

Pembuat pernyataan:



Yuniasih

ABSTRAK

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang memiliki potensi besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Pemerintah mendukung hal tersebut dengan menetapkan pariwisata sebagai salah satu sektor andalan. Selain prestasinya dalam mencetak devisa dan kontribusinya terhadap PDB, sektor pariwisata juga berkontribusi melalui multiplier effect. Penyerapan tenaga kerja merupakan multiplier effect yang disoroti dalam penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan faktor-faktor yang memengaruhi penyerapan tenaga kerja dan menemukan bagaimana pengaruh kinerja pariwisata terhadap penyerapan tenaga kerja dalam sektor pariwisata di Indonesia. Data sekunder tahun 1995-2015 diperoleh dari Kemenpar, BPS, World Bank, media berita dan diolah menggunakan teknik estimasi Ordinary Least Squares (OLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa indeks sektor pariwisata dan tingkat pendidikan SMA memiliki hubungan positif dan secara signifikan memengaruhi penyerapan tenaga kerja dalam sektor pariwisata di Indonesia.

Kata Kunci : Sektor Pariwisata, Multiplier Effect, Penyerapan Tenaga Kerja

ABSTRACT

Tourism is one of the sectors that has a great potential in boosting economic growth in Indonesia. The government supports it by assigning tourism as one of the leading sectors. In addition to its achievement in providing foreign exchange and its contribution to GDP, tourism sector also contributes through multiplier effect. Labor absorption is the multiplier effect that is highlighted in this study. This study aims to find out the factors that influence labor absorption in tourism sector and find out how the influence of tourism sector's performance towards labor absorption in tourism sector in Indonesia. Secondary data in the period of 1995-2015 obtained from Kemenpar, BPS, World Bank, news media are used and estimated by using Ordinary Least Squares (OLS) technique. The result shows that tourism sector index and high school education level have a positive correlation and significantly influence on labor absorption in tourism sector in Indonesia.

Keywords : Tourism Sector, Multiplier Effect, Labor Absorption

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas anugerah dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Faktor-faktor yang memengaruhi penyerapan tenaga kerja dalam sektor pariwisata di Indonesia”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Katolik Parahyangan, Bandung. Dalam proses penulisan skripsi ini dihiasi oleh berbagai kesulitan, tantangan dan kemudahan. Kendala tersebut dapat dilalui oleh penulis atas dukungan keluarga dan teman-teman terdekat, sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat banyak bimbingan, bantuan, motivasi dan doa dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orangtua penulis, Samedi Yusuf dan Srie Hayati yang selalu memberikan doa, nasehat, dan segala bentuk dukungan yang menjadi motivasi penulis dalam melakukan segala hal baik.
2. Semua keluarga penulis yang telah memberi dukungan dan doa. Terima kasih telah menjadi tempat untuk berkeluh kesah.
3. Ibu Januarita Hendrani, Ph.D selaku dosen pembimbing dan dosen wali penulis. Terima kasih atas ilmu, waktu, motivasi, bantuan dan saran yang telah diberikan kepada penulis. Berkat dukungan Ibu Januarita, penulis dapat menyelesaikan skripsi dan kuliah di Universitas Katolik Parahyangan.
4. Ibu Dr. Miryam B. L. Wijaya selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan yang selalu memberikan ilmu, motivasi dan pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.
5. Semua dosen Ekonomi Pembangunan dan dosen matakuliah umum. Terima kasih atas segala ilmu dan pengetahuan yang telah diberikan kepada penulis selama menempuh pendidikan di Unpar.
6. Tannya Talitha dan M. Idris Iswardana selaku teman dekat penulis. Terima kasih atas setiap dukungan untuk melewati duka dan suka selama 4,5 tahun ini dan selalu menjadi tempat untuk berbagi banyak hal.

7. Seluruh teman di Ekonomi Pembangunan, Martine, Cechilia, Retha, Bilaa, Rere, Shafiah, Thania, Haris, Jessica, Sarah, Bang Arga, Bang Yosi, Bene, Tara dan lainnya yang selama masa perkuliahan seringkali membantu dan mendukung penulis.
8. Teman terdekat penulis sejak SMP, Nadya, Julya, Deffa, Tiktik, Ratu dan Rhea yang selalu ada dalam keadaan apapun. Terima kasih untuk selalu mendukung, membantu dan mendoakan penulis.
9. Nadila Aprilia selaku teman terdekat penulis. Terima kasih untuk selalu ada dan memberi motivasi, doa, waktu dan menjadi tempat berbagi banyak hal.
10. Terima kasih untuk seluruh pihak yang tidak penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu dan mendukung penulis selama menempuh pendidikan di Unpar.

Penulis menyadari terdapat banyak kekurangan dalam penulisan ini, karena keterbatasan yang dimiliki penulis. Kritik dan saran yang membangun sangat bermanfaat bagi penulis untuk memperluas pengetahuan dan memperbaiki keterbatasan penulis. Akhir kata, penulis mengucapkan banyak terima kasih dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi seluruh pembaca.

Bandung, Januari 2019
Penulis

Yuniasih

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
1.4 Kerangka Pemikiran	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Sektor Pariwisata.....	7
2.2 Keterkaitan antara Kondisi Indonesia dengan Daya Tarik Pariwisata	9
2.3 Landasan Teori	10
2.3.1 Tourism Multiplier Effect	10
2.3.2 Permintaan Tenaga Kerja.....	11
2.4 Penelitian Terdahulu.....	13
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN	14
3.1 Metode dan Teknik Analisis	14
3.2 Data dan Sumber Data	14
3.3 Model Penelitian.....	15
3.4 Objek Penelitian	16
3.4.1 Indeks Sektor Pariwisata	16
3.4.2 Persentase Angkatan Kerja dengan Tingkat Pendidikan Terakhir SMA	21
3.4.3 Kondisi Keamanan Indonesia	22
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	23
4.1 Hasil Pengolahan Data	23
4.2 Analisis Statistik	25
4.2.1 Uji Multikolinearitas.....	25
4.2.2 Uji Autokorelasi	26
4.2.3 Koefisien Determinasi (R-Squared)	27
4.3 Pembahasan	27
BAB 5 PENUTUP	32

DAFTAR PUSTAKA	33
LAMPIRAN 1. HASIL UJI REGRESI A	A-1
LAMPIRAN 2. HASIL UJI REGRESI B	A-2
RIWAYAT HIDUP PENULIS	A-3

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pemikiran.....	5
Gambar 2. Keterkaitan Permintaan <i>Output</i> dengan Permintaan Tenaga Kerja	11
Gambar 3. Permintaan Tenaga Kerja	12
Gambar 4. Indeks Sektor Pariwisata	17
Gambar 5. Angka Kedatangan Wisatawan Mancanegara ke Indonesia	18
Gambar 6. Rata-rata Lama Tinggal Wisatawan Mancanegara di Indonesia (hari)	19
Gambar 7. Angka Perjalanan Wisatawan Nusantara di Indonesia	20
Gambar 8. Persentase Angkatan Kerja dengan Tingkat Pendidikan Terakhir SMA	21
Gambar 9. Uji Autokorelasi A.....	26
Gambar 10. Uji Autokorelasi B	27
Gambar 11. Jenis Tenaga Kerja Pariwisata	29
Gambar 12. Jumlah Tenaga Kerja Pariwisata Menurut Tingkat Pendidikan Terakhir	30

DAFTAR TABEL

Tabel 1. <i>Ranking</i> Devisa Pariwisata Tahun 2011-2015	2
Tabel 2. Data dan Sumber Data	14
Tabel 3. Hasil Regresi A	23
Tabel 4. Hasil Regresi B	24
Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas	25
Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas	26

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pariwisata memiliki potensi besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Hal ini didukung oleh Presiden Joko Widodo (2015) dengan menetapkan pariwisata sebagai sektor andalan yang harus ditunjang oleh semua sektor lain terutama yang terkait langsung, yaitu infrastruktur dan transportasi (LAKIP Kemenpar, 2016). Dikutip dari publikasi Neraca Satelit Pariwisata Nasional Tahun 2017, Pariwisata telah menjadi salah satu sektor ekonomi terbesar yang mempunyai tingkat pertumbuhan paling pesat dan sektor ini menjadi salah satu sumber utama pendapatan bagi banyak negara di dunia melalui penerimaan devisa, penciptaan lapangan pekerjaan dan kesempatan berusaha, serta pembangunan infrastruktur yang menjadikan pariwisata sebagai salah satu penggerak utama (*key driver*) kemajuan sosio-ekonomi suatu negara (Nesparnas, 2017).

Potensi sektor pariwisata ditunjukkan dengan kontribusinya dalam menciptakan lapangan pekerjaan, Produk Domestik Bruto (PDB) dan devisa. Susilo Bambang Yudhoyono (2009) mengatakan bahwa sektor pariwisata menjadi penyumbang devisa terbesar ke-3 setelah minyak dan gas serta kelapa sawit pada tahun 2008. Nilai devisa itu mencapai Rp. 75 triliun dan juga menyumbang 11,03% pada Produk Domestik Bruto (PDB). Devisa tersebut diperoleh dari kedatangan wisatawan mancanegara ke Indonesia, yaitu sebanyak 6.234.497 orang. Kemudian pada tahun 2014, sektor pariwisata kembali menunjukkan prestasinya. Mari Elka Pangestu menjelaskan bahwa sektor pariwisata sebagai penghasil devisa berada di posisi ke-4 dengan capaian USD 10 miliar dan kontribusi secara langsung terhadap PDB tercatat sekitar 3%, namun secara tidak langsung melalui *multiplier effect* memberikan kontribusi yang lebih tinggi terhadap pembentukan PDB, yaitu sekitar 9% (Kompas, 2014).

**Tabel 1. *Ranking* Devisa Pariwisata Terhadap 11 Ekspor Barang
Terbesar Tahun 2011-2015**

Rank	2011		2012		2013		2014		2015	
	Jenis Komoditas	Nilai (juta USD)	Jenis Komoditas	Nilai (juta USD)	Jenis Komoditas	Nilai (juta USD)	Jenis Komoditas	Nilai (juta USD)	Jenis Komoditas	Nilai (juta USD)
1	Minyak & Gas bumi	41,477.10	Minyak & Gas bumi	36,977.00	Minyak & Gas bumi	32,633.20	Minyak & Gas bumi	30,318.80	Minyak & Gas bumi	18,552.10

dengan nilai devisa yang meningkat. Devisa pariwisata tahun 2011-2015 memiliki *trend* yang meningkat dan selalu berada di posisi lima teratas dalam ekspor barang terbesar di Indonesia.

Pengembangan sektor pariwisata diyakini sebagai cara yang paling cepat dalam mensejahterakan rakyat karena sektor tersebut cepat mendatangkan uang melalui *multiplier effect* (Nirwandar, 2014). Pemerintah berupaya meningkatkan jumlah kedatangan wisatawan mancanegara (wisman) melalui promosi pariwisata yang intensif dan meningkatkan pelayanan, serta didukung dengan situasi keamanan yang membaik. Hal tersebut berhasil meningkatkan kunjungan wisman sebesar 10,70 persen dari tahun 2015 menjadi 11,52 juta kunjungan pada tahun 2016. Dikutip dari LAKIP Kemenpar 2016, *branding* “Wonderful Indonesia” telah meningkatkan kinerja Indonesia melalui peningkatan posisi “Wonderful Indonesia” yang melonjak 100 peringkat dari status tidak tercatat menjadi peringkat ke-47 di dunia, sedangkan Malaysia dan Thailand masing-masing berada di posisi ke-83 dan ke-97 di dunia. Selain itu, selama tahun 2016 “Wonderful Indonesia” mendapatkan 46 penghargaan di 22 negara.

Dengan melihat kontribusi sektor pariwisata terhadap perekonomian, penulis tertarik untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi penyerapan tenaga kerja dalam sektor pariwisata di Indonesia. Penelitian ini menyoroiti penyerapan tenaga kerja sebagai *multiplier effect* yang ditimbulkan oleh kegiatan dalam sektor pariwisata, di mana jumlah tenaga kerja yang diserap sektor pariwisata cenderung meningkat dari tahun ke tahun (Neraca Satelit Pariwisata Nasional). Penyebab peningkatan tersebut menjadi faktor yang akan ditemukan dalam penelitian ini. Berdasarkan uraian di atas, penulis ingin meneliti faktor-faktor apa yang memengaruhi penyerapan tenaga kerja dalam sektor pariwisata di Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Sektor pariwisata memiliki potensi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, baik dinilai dari prestasi nya dalam mencetak devisa dan lapangan kerja, maupun kontribusi nya secara langsung terhadap PDB. Sektor ini memiliki kontribusi tidak langsung melalui *multiplier effect*. Penelitian ini menyoroiti penyerapan tenaga kerja sebagai *multiplier effect* yang ditimbulkan oleh kegiatan dalam sektor pariwisata jumlah tenaga kerja yang diserap sektor pariwisata cenderung meningkat dari tahun ke tahun. Penelitian ini akan menyelidiki penyebab dari peningkatan jumlah tenaga kerja yang diserap sektor pariwisata di Indonesia. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, berikut adalah pertanyaan penelitian:

Faktor-faktor apa yang memengaruhi penyerapan tenaga kerja dalam sektor pariwisata di Indonesia?

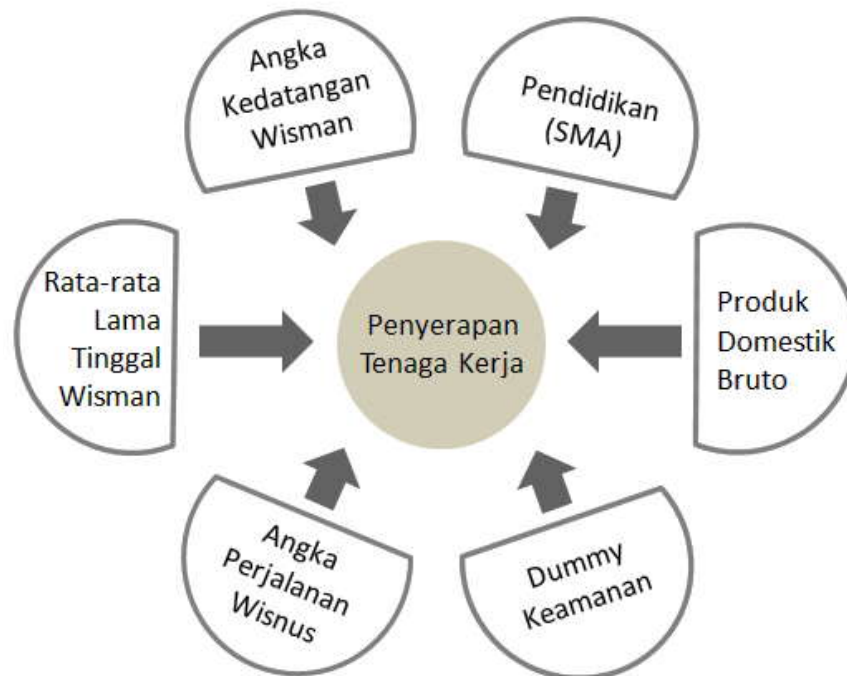
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan faktor-faktor yang memengaruhi penyerapan tenaga kerja dalam sektor pariwisata dan menemukan bagaimana pengaruh kinerja sektor pariwisata terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia. Faktor-faktor yang akan diuji terdiri atas angka kedatangan wisatawan mancanegara, angka perjalanan wisatawan nusantara, rata-rata lama tinggal wisatawan mancanegara, persentase angkatan kerja dengan pendidikan terakhir SMA dan kondisi keamanan Indonesia sebagai dummy.

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk memberikan informasi mengenai pengaruh dari faktor-faktor angka kedatangan wisatawan mancanegara, angka perjalanan wisatawan nusantara, rata-rata lama tinggal wisatawan mancanegara, persentase angkatan kerja dengan pendidikan terakhir SMA dan kondisi keamanan Indonesia terhadap penyerapan tenaga kerja dalam sektor pariwisata di Indonesia.

1.4 Kerangka Pemikiran

Gambar 1. Kerangka Pemikiran



Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi penyerapan tenaga kerja dalam sektor pariwisata di Indonesia, sehingga penyerapan tenaga kerja menjadi variabel dependen. Tenaga kerja dalam sektor pariwisata ini terdiri dari, tenaga kerja langsung (*direct*), tenaga kerja tidak langsung (*indirect*) dan tenaga kerja ikutan (*induced*). Penyerapan tenaga kerja dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang menjadi variabel independen, yaitu angka kedatangan wisman, angka perjalanan wisatawan nusantara, rata-rata lama tinggal wisman, pendidikan dan dummy keamanan. Variabel angka kedatangan wisman, angka perjalanan wisnus, rata-rata lama tinggal wisman, dan pendidikan diharapkan menjadi faktor yang memiliki dampak signifikan dan berhubungan positif dengan penyerapan tenaga kerja. Artinya, jika angka perjalanan wisnus meningkat, maka jumlah tenaga kerja yang diserap sektor pariwisata juga turut meningkat. Sementara, variabel dummy keamanan merupakan kondisi keamanan Indonesia tahun 1995-2015. Kondisi keamanan Indonesia ditentukan oleh peristiwa krisis finansial, bencana alam dan teror bom yang terjadi di Indonesia. Peristiwa tersebut dapat

memengaruhi penyerapan tenaga kerja dalam sektor pariwisata melalui penurunan daya tarik pariwisata Indonesia dan stabilitas nasional. Variabel `dummy_keamanan` diharapkan menjadi faktor yang memiliki dampak signifikan namun berhubungan negatif dengan penyerapan tenaga kerja. Artinya, jika kondisi Indonesia tidak aman maka jumlah tenaga kerja yang diserap sektor pariwisata menurun.